

## ABSTRAK

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi, produk *starter pack*, dan *voucher* pulsa. Permasalahan yang terjadi pada PT XYZ yaitu keterlambatan aktivasi *starter pack* di gudang regional yang menyebabkan terjadinya waktu tunggu pengambilan *starter pack* oleh *retailer*. Permasalahan keterlambatan terjadi karena belum adanya kebijakan penjadwalan yang pasti, sehingga belum adanya penentuan prioritas *job*.

Pada penelitian ini, akan dikembangkan kebijakan penjadwalan termasuk pembagian *job* setiap mesin per hari dan pengurutan pengerjaan *job*. Metode yang digunakan adalah *earliest due date*. Pada metode ini akan ditentukan urutan pengerjaan *job* berdasarkan *due date* terkecil yang berpengaruh terhadap waktu penyelesaian suatu *job*. Penjadwalan dilakukan terhadap satu mesin yang mengerjakan enam *job* dalam satu minggu. Data yang digunakan adalah data aktivasi *starter pack* periode Oktober 2014. Berdasarkan perhitungan kondisi eksisting, terdapat keterlambatan 7.8 jam pada *job site* Jakarta dan 15.3 jam pada *job site* Surabaya. Waktu proses dan *due date* setiap *job* akan menjadi *input*-an dalam metode yang digunakan.

Hasil dari perhitungan kondisi usulan di PT XYZ dengan menggunakan metode *earliest due date* mampu menurunkan keterlambatan aktivasi *starter pack* hingga 38% dibanding kondisi eksisting. Waktu penyelesaian 6 *job* dalam satu minggu pada kondisi eksisting 30.3 jam menjadi 18.3 jam pada kondisi usulan.

Kata Kunci : aktivasi, penjadwalan, *starter pack*, *earliest due date*